

**TAFSIR
MUSIBAH
ANTARA
HUKUMAN DAN UJIAN**

MASJID RAMADHAN



MUSIBAH (مصيبة)

Padanannya dalam BI adalah bencana
yaitu sesuatu yang buruk, menyusahkan, merugikan,
yang dialami oleh manusia

Tapi Al-Qur`an memberikan perspektif yang berbeda

مَّا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ
وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ

Kebaikan yang menimpamu adalah dari Allah
Keburukan yang menimpamu adalah dari dirimu sendiri

**KEBAIKAN SEBAGAI MUSIBAH BISA MERUPAKAN
UJIAN ATAU ISTIDRAJ**

MUSIBAH
makna
ETIMOLOGIS

**PEMBAHASAN INI FOKUSKAN PADA
MUSIBAH sebagai BENCANA**

**SETIAP KALI TERJADI BENCANA
Selalu timbul pertanyaan**

**APAKAH INI HUKUMAN ATAU UJIAN?
APAKAH INI PERINGATAN ATAU COBAAN?**

**Tidak mudah menjawab pertanyaan ini
karena menyangkut kehendak Allah
yang bersifat ghaibiyah**

**PENYIKAPAN TERHADAP MUSIBAH
BERSIFAT DINAMIS TERGANTUNG PADA
PEMAHAMAN DAN SUDUT PANDANG**

**MUSIBAH
atau
BENCANA**

**MUSIBAH adalah MUSIBAH
BENCANA adalah BENCANA**

**Yang membedakan adalah kepada siapa
bencana itu menimpa dan bagaimana
mereka memahami musibah itu?**

**Pemahaman terhadap hakekat musibah
menentukan penyikapan kepada musibah**

**Penyikapan kepada musibah berpengaruh
terhadap keadaan jiwa dalam
menghadapi musibah.**

**Pasrah atau marah.
Tenteram atau tercekam.**

**MEMAHAMI
MUSIBAH**

MUSIBAH
di dalam Al-Qur`an disebutkan 75 kali
sama dengan penyebutan kata
SYUKUR

**Makna apakah yang terkandung
di dalam fenomena ini?**

**Jawabannya harus dicari dan dikaji
di dalam Al-Qur`an dan As-Sunnah**

**Yang pasti bahwa bagi orang yang beriman
di balik musibah pasti ada hikmah
Oleh karena itu harus dihadapi dengan
SABAR dan SYUKUR**

**MUSIBAH
dalam AL-
QUR`AN**

EMPAT MACAM MUSIBAH

(1)

Musibah yang menimpa satu kaum atau satu negeri, dalam bentuk kemusnahan total, kecuali orang-orang yang beriman kepada utusan Allah.

(2)

Musibah yang terjadi karena fenomena alam yang bisa dijelaskan secara ilmiah, yang bisa menimpa semua orang yang baik atau yang buruk

MACAM
MACAM
MUSIBAH

EMPAT MACAM MUSIBAH

(3)

Musibah yang terjadi karena kerusakan alam atau non-alam, akibat tangan-tangan manusia, yang bisa menimpa semua orang yang baik atau yang buruk

(4)

Musibah khusus dalam berbagai bentuk yang dialami oleh manusia sebagai individu-individu

MACAM
MACAM
MUSIBAH

Berdasarkan firman-firman Allah SWT dan Sabda-sabda Rasulullah SAW, musibah dapat dimaknai (ditafsiri) sebagai berikut.

(1)

MUSIBAH SEBAGAI AZAB

MUSIBAH SEBAGAI TEGURAN/PERINGATAN

MUSIBAH SEBAGAI UJIAN KESABARAN

MUSIBAH SEBAGAI PENGGUGUR DOSA

MUSIBAH SEBAGAI UJIAN KEIMANAN

**TAFSIR
MUSIBAH**

(1)

AZAB PEMUSNAHAN

Azab pemusnahan atas satu kaum di satu negeri dan penghancuran infrastrukturnya karena penentangan mereka terhadap Rasul yang diutus ke negeri mereka, dan sudah tidak bisa diharapkan lagi keinsyafan mereka untuk menerima dakwah dari utusan Allah.

Yang tersisa dari penduduk negeri itu adalah mereka yang percaya kepada utusan Allah.

Kaum Nabi Nuh > Banjir besar

Kaum Nabi Luth > huja batu dan bara api

Kaum Nabi Hud > angin topan 8 hari 7 malam

(Al-Ankabut 14-15 – Hud 82-83 – Al-Haqqah 6-8)

TAFSIR
MUSIBAH

• وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ ۖ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ
عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ
السَّفِينَةِ وَجَعَلْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ العنكبوت 14-15

• فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَلَىٰ سَافِلَيْهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّنْ
سِجِّيلٍ مَّنضُودٍ مُّسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ
هود 82-83

• وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ
وَتَمْنِيَةً أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ
خَاوِيَةٍ فَهَلْ تَرَى لَهُمْ مِّنْ بَاقِيَةٍ الحاقة 6-8

TAFSIR
MUSIBAH

(2)

AZAB PERINGATAN

Sebagai peringatan atas dosa-dosa yang dilakukan oleh manusia, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Allah masih memberi kesempatan kepada mereka untuk menyadari kesalahan mereka dan mau bertobat.

Bentuk peringatan ada yang berupa bencana alam (tsunami, gempa, gunung meletus dsb), wabah penyakit, dari yang dahsyat, sedang dan ringan, yang mengakibatkan kematian dan kerugian material. Peringatan Allah ini ada yang begitu dahsyat sehingga mendekati azab.

Musibah juga bisa berupa diangkatnya pemimpin buruk, bodoh atau zhalim, kerusakan pikiran yang melanda anggota masyarakat termasuk orang-orang berilmu, juga dikucilkan oleh masyarakat.

Yang menjadi korban dalam musibah ini bukan saja orang-orang jahat tapi juga orang-orang saleh.

(السجدة 21، النبوة 118، صحيح مسلم)

TAFSIR
MUSIBAH

وَلَنذِيقَنَّهُمْ مِّنَ الْعَذَابِ الْأَلَدِّ
دُونَ الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
(السجدة 32)

إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أَوْفِيكُمْ إِيَّاهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا
فَلِيُحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ
(رواه مسلم)

إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَاصِي فِي أُمَّتِي عَمَّهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِعَذَابٍ مِنْ
عِنْدِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمَا فِيهِمْ يَوْمَئِذٍ أَنْاسٌ صَالِحُونَ؟
قَالَ: بَلَى. قُلْتُ: فَكَيْفَ يَصْنَعُ أَوْلِيكَ؟ قَالَ: يُصَيِّبُهُمْ مَا أَصَابَ
النَّاسَ، ثُمَّ يَصِيرُونَ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ.
(رواه مسلم)

TAFSIR
MUSIBAH

(3)

UJIAN KESABARAN

Ada cobaan yang diberikan oleh Allah kepada manusia untuk menguji kesabaran orang-orang yang beriman. Seperti rasa takut, kelaparan, kehilangan harta, gagal panen, kematian karib kerabat, kesusahan hidup, penderitaan, dan keadaan perang.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْأَثْمَارِ قُلِّ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ (البقرة 155)

وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ قُلِّ (البقرة 177)

TAFSIR
MUSIBAH

(4)

MENGGUGURKAN DOSA

Musibah yang dialami oleh orang beriman dan diterima dengan hati yang ridha akan menggugurkan sebagian dari dosa-dosanya.

مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ
وَلَا هَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ
(رواه البخاري ومسلم)

قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فِي كُلِّ مَا يُصَابُ الْمُسْلِمُ كَفَّرَهُ حَتَّى النَّكْبَةِ
يَنْكِبُهَا أَوْ الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا
(رواه مسلم)

TAFSIR
MUSIBAH

(5)

UJIAN KEIMANAN

Musibah yang dialami oleh orang-orang mukmin yang terpilih, di barisan depan adalah para nabi dan para pendukungnya, kemudian para ulama shalihin yang konsisten menolong agama Allah demi menegakkan kalimat Allah yang tertinggi.

Rentetan penderitaan Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan misi kerasulannya, menghadapi cacimaki, boikot ekonomi, kekerasan fisik, pengusiran dari tanah kelahiran, 39 kali perang besar dan kecil, dsb. adalah ujian keimanan yang tiada tara. Dan bagaimana beliau menghadapi semua itu.

Semua orang beriman juga menghadapi ujian sesuai dengan tingkat keimanannya.

**TAFSIR
MUSIBAH**

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا
مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ (آل عمران 142)

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُتْرَكُوا وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ الَّذِينَ جَاهَدُوا مِنْكُمْ وَلَمْ
يَتَّخِذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَا رَسُولِهِ وَلَا الْمُؤْمِنِينَ وَلِجَاةٍ وَاللَّهُ
خَيْرُ بِمَا تَعْمَلُونَ (التوبة 16)

قال النبي صلى الله عليه وسلم:

بَلْ أَرْجُوا أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ
لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا (متفق عليه)

TAFSIR
MUSIBAH

Dari paparan mengenai macam-macam musibah dan berbagai isyarat dari Al-Qur`an dan Al-Hadis mengenai musibah, dapat disimpulkan bahwa setiap musibah mengandung multi makna sesuai dengan pemahaman manusia terhadap Musibah yang dialami, baik musibah yang bersifat umum, maupun musibah yang bersifat khusus.

MUSIBAH

Bisa dimaknai sebagai azab, hukuman, teguran, peringatan, cobaan, ujian kesabaran, ujian keimanan. Bahkan musibah juga merupakan cara Allah untuk mengurangi beban-beban dosa orang beriman.

Diperlukan kearifan di dalam menyikapi musibah.

MULTI
MAKNA
MUSIBAH